

ABSTRAKSI

Rudiyanti, Lia. 2017. Efektivitas Permainan Dadu *Lukas, der Frosch* dalam Pembelajaran Konjugasi Verba Bahasa Jerman. Bandung. Skripsi. Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, FPBS. Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam sebuah kalimat, verba berfungsi sebagai predikat. Makna sebuah kalimat juga ditentukan oleh verba. Semua verba bahasa Jerman mengalami perubahan sesuai dengan subjek, kasus dan kalanya. Perubahan ini disebut konjugasi. Menurut bentuk konjugasinya, verba bahasa Jerman dibagi menjadi tiga kategori, yaitu *regelmäßige Verben*, *unregelmäßige Verben* dan *Mischverben*. Berdasarkan pengalaman penulis pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 6 Cimahi, diketahui bahwa mengkonjugasikan verba dianggap sulit oleh siswa. Adapun faktor penyebabnya adalah suasana belajar yang tidak kondusif dan kurangnya motivasi. Salah satu media permainan yang dapat digunakan dalam pembelajaran konjugasi verba bahasa Jerman adalah *Lukas, der Frosch*. Dalam Permainan ini terdapat kotak-kotak yang berisi nomina dan verba yang harus dikonjugasikan oleh siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) kemampuan siswa dalam mengkonjugasikan verba bahasa Jerman sebelum dan setelah penerapan media permainan dadu *Lukas, der Frosch* dan 2) efektivitas media permainan dadu *Lukas, der Frosch* dalam meningkatkan kemampuan siswa mengkonjugasikan verba bahasa Jerman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment* tanpa kelas kontrol. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 6 Cimahi yang belajar bahasa Jerman tahun ajaran 2016/2017 dan sebagai sampel diambil siswa kelas XI IPA 6 sebanyak 30 orang. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam mengkonjugasikan verba setelah penerapan permainan dadu *Lukas, der Frosch* mengalami peningkatan yaitu dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 56,91 menjadi 85,83 pada saat *posttest*. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Hal tersebut diperkuat oleh hasil penghitungan uji t ($t_{hitung} = 14,39 > t_{tabel} = 2,04$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan permainan dadu *Lukas, der Frosch* dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan konjugasi verba siswa. Media permainan dadu *Lukas, der Frosch* juga dapat digunakan untuk mengajarkan dan meneliti permasalahan-permasalahan pembelajaran bahasa Jerman lainnya, seperti: penguasaan *Artikel, Präposition* dan *trennbare Verben*.

KURZFASSUNG

Rudiyanti, Lia. 2017. Die Effektivität des Würfelspiels *Lukas, der Frosch* beim Lernen der Konjugation deutscher Verben. Bandung. Eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung, FPBS. Universitas Pendidikan Indonesia.

In einem Satz haben Verben eine Funktion als Prädikat. Die Bedeutung eines Satzes hängt vom Verb ab. Alle deutschen Verben verändern sich basierend auf Subjekt, Kasus und Tempus. Diese Veränderung heißt Konjugation. Basierend auf Konjugationsformen werden die deutschen Verben in drei Arten unterschieden, nämlich regelmäßige Verben, unregelmäßige Verben und Mischverben. Nach der Erfahrung der Verfasserin bei der Lehrprobe in der SMA Negeri 6 Cimahi haben die Schüler Schwierigkeiten bei der Verbkonjugation. Es gibt einige Faktoren, die diese Schwierigkeiten verursachen, nämlich unbequeme Lernumgebung und Mangelnde Lernmotivation. Eines der anwendbaren Spielmedien beim Lernen der Verbkonjugation ist das Würfelspiel *Lukas, der Frosch*. In diesem Spiel gibt es Felder, auf denen Nomen und Verben stehen, die die Schüler konjugieren müssen. Diese Untersuchung hat sich zum Ziel gesetzt: 1) um die Fähigkeit von Schülern bei der Verbkonjugation vor und nach der Anwendung des Würfelspiels *Lukas, der Frosch* zu wissen und 2) um die Effektivität des Würfelspiels *Lukas, der Frosch* zur Steigerung der Fähigkeit von Schülern bei der Verbkonjugation zu beschreiben. In dieser Untersuchung wurde die "Quasi Experiment" Methode ohne Kontrollklasse verwendet. Die Population dieser Untersuchung sind alle Schüler SMA Negeri 6 Cimahi des Studienjahrgangs 2016/2017, die Deutsch lernen. Als Sampel wurden 30 Schüler genommen. Das Ergebniss der Untersuchung beweist, dass die Fähigkeit der Schüler bei der Verbkonjugation nach der Anwendung des Würfelspiels *Lukas, der Frosch* von der Durchschnittnote 56,91 beim Vortest auf 85,83 beim Nachtest eine Steigerung aufweisen. Es gibt einen signifikanten Unterschied zwischen dem Ergebniss vom Vortest- und vom Nachtest. Die Berechnung mit t-Test ($t_{hitung} = 14,39 > t_{tabel} = 2,04$) verstärkt das Ergebniss. Das bedeutet, dass die Anwendung des Würfelspiels *Lukas, der Frosch* einen positiven Einfluss auf die Fähigkeit von Schüler bei der Verbkonjugation geben kann. Das Würfelspiel *Lukas, der Frosch* kann im Unterricht und bei der Untersuchung benutzt werden, um einige Probleme im Deutschunterricht zu lösen, z.B. die Beherrschung von Artikeln, Präpositionen und trennbaren Verben.